

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING
GEMERINCING TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN
KEMBALI ISI CERITA FABEL OLEH SISWA KELAS VII
SMP BINA Satria MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program
Studi Pendidikan bahasa Indonesia*

OLEH

DIAH AYU PUTRI
NPM. 1502040069



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

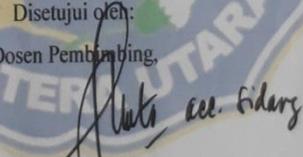
Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
NPM : 1502040069
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing
Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi
Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan
Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 17 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi




Dr. H. E. M. Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
NPM : 1502040069
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA



Ketua,

Sekretaris,

Dr. Hs. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. _____

2. _____

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
NPM : 1502040069
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30/8/2019	Melengkapi : - Abstrak - Kata Pengantar - Daftar Isi mengenai Margin		
31/8/2019	- Daftar Lampiran - Eyo		
2/9/2019	- Bab IV Diskusi Hasil Penelitian - Bab V Kesimpulan		
4/9/2019	- Perbaiki Abstrak - Kata Pengantar - Margin Daftar Isi		
5/9/2019	- Perbaiki Abstrak		
6/9/2019	Ace. sidang meja hijau		

Medan, 7 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ABSTRAK

DIAH AYU PUTRI. 1502040069. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Bina Satria Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-1, VII-2, VII-3, VII-4, dan VII-5 berjumlah 157 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa terdiri dari kelas VII-1 dan VII-2. Kelas VII-1 berjumlah 30 siswa terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran menggunakan model kancing gemerincing sedangkan kelas VII-2 berjumlah 30 siswa terpilih sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerima pembelajaran menggunakan model ceramah. Metode penelitian ini bersifat eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh hasil sebagai sebab adanya perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *posttest-only control design*. Instrumen penelitian ini berupa tes lisan yaitu menceritakan kembali isi cerita fabel. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing memperoleh nilai rata-rata yaitu 81,45 termasuk dalam kategori sangat baik dengan rincian nilai 76-100 berjumlah 18 siswa dengan persentase 60% dan 51-76 berjumlah 12 siswa dengan persentase 40%. Sedangkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran ceramah memperoleh nilai rata-rata yaitu 69,16 termasuk dalam kategori baik dengan rincian nilai 76-100 berjumlah 7 siswa dengan persentase 23,3% dan 51-75 berjumlah 23 siswa dengan persentase 76,7%. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai uji “t” dengan hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,69 > 1,672$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya yaitu diterima. Dapat disimpulkan terdapat Adanya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Kancing Gemerincing, Menceritakan Kembali Cerita Fabel

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020” dapat tersusun dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses mencapai gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyusun skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Atas izin Allah SWT penyusunan skripsi dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun agar tersempurnanya skripsi ini.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini karena adanya bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis

mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **M. Nurianto Inata** dan Ibunda **Nurliana** atas semua nasihat dan kasih sayang yang tulus dan dengan susah payah telah membesarkan, mendidik dan membekali ilmu serta dorongan semangat yang tak pernah putus begitupun dengan kepercayaan seta doa yang tidak pernah luput Ayahanda dan Ibunda ucapkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai terselesainya skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang membangun dan bermanfaat bagi penulis.
4. **Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Drs. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia.

7. **Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Administrasi** di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ibu Rusdah Iubis, S.Pd., M.M.**, selaku Kepala Sekolah SMP Bina Satria Medan. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. **Ibu Nurliana Siregar, S.Pd.**, selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bina Satria Medan, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.
10. Adikku **M. Syahreza Syiddiq** dan keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dan dorongan akan wisuda di tahun ini.
11. Sahabat tersayang **Ayu Febriani** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam mengolah data hingga selesainya skripsi ini.
12. Semua sahabat tersayang Rempong Milenial terdiri dari **Dede Prihartini, Dessy Lestari, Dinda Rizky Ramadhani, Deby Laniari, Trianada Devitaloccha, Mirna Wahyuni, Siti Zulaiha, Sisca Suryanto, dan Rida Damayanti** yang telah memberikan motivasi dalam suka dan duka kita lalui bersama akan menjadi kenangan yang indah tidak akan terlupakan.
13. Semua sahabat DOJEBO yang terdiri dari **Harum Sekar Prativi dan Saripah Hasanah**, penulis ucapkan terima kasih karena selalu memberikan semangat dan motivasinya.
14. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2015 kelas B Pagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberi dukungan dan membantu selama perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dan banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu.

Medan, September 2019

Diah Ayu Putri

1502040069

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
1.1.Ciri Model Pembelajaran	10
2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	12
2.1.Teknik Pembelajaran Kooperatif	13
3. Model Pembelajaran Ceramah	15

4. Hakikat Teknik Kancing Gemerincing	16
4.1.Langkah Teknik Kancing Gemerincing	17
5. Hakikat Berbicara (bercerita).....	18
5.1.Pengertian Berbicara	18
5.2.Kemampuan Bercerita	19
6. Hakikat Cerita Fabel	21
6.1.Pengertian Fabel	21
6.2.Ciri Bahasa dalam Cerita Fabel	22
6.3.Unsur-Unsur Cerita Fabel	22
6.4.Sruktur Cerita Fabel	23
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Metode Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional Variabel	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	38

A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Skor Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing	39
2. Deskripsi Skor Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah	42
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	45
1. Uji Normalitas Data	45
2. Uji Homogenitas Data	49
3. Menghitung T Hitung	50
C. Pengujian Hipotesis	52
D. Kecenderungan Variabel Penelitian	53
E. Diskusi Hasil Penelitian	53
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII	27
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas VII	28
Tabel 3.4 Desain Penelitian	29
Tabel 3.5 Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen	30
Tabel 3.5 Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol	30
Tabel 3.6 Aspek Penilaian	33
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel	34
Tabel 4.1 Nilai Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel dengan Menggunakan Model Kancing Gemerincing	39
Tabel 4.2 Kategori dan Persentase Peringkat Nilai Siswa	41
Tabel 4.3 Nilai Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah	42
Tabel 4.4 Kategori dan Persentase Peringkat Nilai Siswa	44

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen 45

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : RPP Kelas Eksperimen	59
Lampiran : RPP Kelas Kontrol	65
Lampiran : Soal Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
Lampiran : Hasil Tes Kelas Ekperimen	77
Lampiran : Hasil Tes Kelas Kontrol	81
Lampiran : Dokumentasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
Lampiran : Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	93
Lampiran : Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	97
Lampiran : Daftar Nilai Berbagai Df	99
Lampiran : Form K-1	102
Lampiran : Form K-2	103
Lampiran : Form K-3	104
Lampiran : Surat Permohonan Perubahan Judul	105
Lampiran : Berita Acara Bimbingan Proposal	106
Lampiran : Surat Permohonan Seminar Proposal	107
Lampiran : Lembar pengesahan Hasil Seminar Proposal	108

Lampiran : Surat Pernyataan	109
Lampiran : Surat Keterangan	110
Lampiran : Surat Riset	111
Lampiran : Surat Balasan Riset	112
Lampiran : Berita Acara Bimbingan Skripsi	113
Lampiran : Lembaran Pengesahan Skripsi	114
Lampiran : Permohonan Ujian Skripsi	115
Lampiran : Daftar Riwayat Hidup	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses terpenting yang harus dijaga oleh seluruh masyarakat. Pendidikan juga dapat berperan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, yang mencakup banyak hal yaitu sikap, nilai, etika dan keterampilannya. Salah satu hal yang sangat penting dalam proses pendidikan atau pembelajaran yaitu metode pendidikan atau metode mengajar. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar sangat ditentukan oleh keefektifan pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran bahasa.

Berdasarkan aspek-aspek keterampilan berbahasa, terdapat empat aspek keterampilan meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain. Artinya, aspek yang satu berhubungan erat dan memerlukan keterlibatan aspek yang lain. Tarigan (2007:1) mengemukakan bahwa,

Setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, berbicara dengan jelas, memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan, sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses

belajar mengajar yang interaktif. Salah satu materinya berkaitan dengan keterampilan berbicara, dimana disebutkan bahwa dalam pembelajaran keterampilan berbicara termasuk ke dalam aspek mengomunikasikan (menceritakan kembali isi cerita fabel) diharapkan siswa dituntut terampil dalam berkomunikasi, terampil menyatakan pikiran, ide, gagasan, dan perasaan.

Keterampilan berbahasa yang dapat menjadi sarana komunikasi serta mengungkapkan ide kepada orang lain dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa terhadap peserta didik adalah keterampilan berbicara. Dengan keterampilan berbicara, peserta didik mampu menyampaikan informasi serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk lisan dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII terdapat kompetensi dasar menceritakan kembali.

Salah satunya, yaitu menceritakan kembali isi fabel, dimana kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku serta melatih siswa terampil dalam berbicara (bercerita) dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Bercerita merupakan bagian dalam keterampilan berbicara. Berbicara adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengulas kembali apa yang pernah didengar, dibaca, maupun dilihat.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII kurang maksimal, dikarenakan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita masih rendah, siswa masih kurang percaya diri dan takut mengeluarkan pendapat karena bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan yang ia inginkan, diantaranya

ketepatan isi kata dan kalimat masih kurang, ketepatan cerita siswa masih belum tepat, kelancaran berbicara siswa masih belum lancar. serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mampu mengembangkan keaktifan siswa.

Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengemas proses pembelajaran perlu mendapat perhatian. Kurikulum 2013 menekankan pengajar untuk berfikir kreatif bagaimana membuat siswa tertarik akan pembelajaran yang akan diajarkan. Maka, seorang pengajar dianjurkan agar terampil memilih dan menggunakan model serta teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa mudah memahami pelajaran tersebut.

Menurut Joyce & Weil (Rusman, 2011:133) menyatakan bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.”

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang berpusat pada siswa jauh lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan yang berpusat pada guru. Salah satu contoh model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran tipe kancing gemerincing.

Model pembelajaran kancing gemerincing merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapatkan

kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi berpendapat dan mendengarkan pandangan serta pemikiran kelompok lain. Dalam model pembelajaran tipe kancing gemerincing dilakukan dengan cara setiap anggota kelompok akan mendapatkan kancing. Jumlah kancing tersebut tergantung dengan banyaknya tugas yang akan diberikan.

Dengan menggunakan model pembelajaran tipe kancing gemerincing, siswa mampu berperan aktif dalam mengembangkan keterampilannya. Model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing merupakan salah satu teknik turunan dari model pembelajaran kooperatif. Model ini memungkinkan adanya pemerataan bagi seluruh peserta didik untuk mengeluarkan pendapat maupun pandangannya masing-masing. Maka dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel yang akan mencapai ketahapan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengangkat masalah tersebut dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diketahui beberapa masalah yang timbul dalam menceritakan kembali isi cerita fabel dalam model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Untuk mempermudah peneliti maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel masih sangat rendah
2. Model pembelajaran yang diterapkan belum mampu mengembangkan keaktifan siswa dan keterampilan siswa
3. Siswa masih kurang percaya diri dan takut mengeluarkan pendapat
4. Siswa kurang mampu menggunakan ketepatan kata, ketepatan kalimat dan kelancaran dalam menceritakan kembali isi cerita

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian, untuk menciptakan hasil penelitian yang baik serta dapat dipertanggungjawabkan, dengan melihat luasnya ruang lingkup masalah yang teridentifikasi serta keterbatasan kemampuan meneliti keseluruhan permasalahan yang ada. Dengan demikian, agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah maka perlu diberikan rumusan masalah demi tercapainya suatu sasaran penelitian. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019-2020?
2. Bagaimana kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran ceramah oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019-2020?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Budi Mulia tahun pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah uraian maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

2. Untuk mengetahui kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran ceramah oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing oleh siswa kelas VII SMP Budi Mulia Medan tahun pembelajaran 2019-2020 diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi peserta didik

Dapat memberikan motivasi serta acuan tentang cara belajar yang baik dan mampu mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses belajar dan meningkatkan kemampuan dalam menceritakan kembali isi cerita fabel

b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan pendorong untuk meningkatkan wawasan baru mengenai pembelajaran menceritakan kembali isi cerita fabel dengan teknik pembelajaran kancing gemerincing.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan kepada semua pihak yakni kepala sekolah dan guru SMP Bina Satria Medan dalam melaksanakan supervisi kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam kelas dan menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya, dapat juga dikatakan bahwa model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

Menurut Joyce (Trianto, 2017:23) mengatakan bahwa “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain lain.”

Setiap model pembelajaran mengarahkan seseorang dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Joyce & Weil (Rusman, 2011:133) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum

(rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.”

Adapun menurut Soekamto, dkk. (Trianto, 2017:24) mengemukakan maksud dari “model pembelajaran, yaitu: kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalam belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah suatu inti pelajaran yang menjadi salah satu pedoman yang digunakan oleh pengajar dalam perencanaan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga tidak membosankan.

1.1. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2011:136), model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herlyx Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, (2) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Menurut Arends (Trianto, 2017:26), menyeleksi enam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu: presentasi, pengajaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi kelas.

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta

didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan/atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan lainnya. Isi kegiatan adalah bahan (materi) belajar yang bersumber dan kurikulum suatu program pendidikan.

Menurut Isjoni (2016:16) mengemukakan cooperative learning adalah Suatu “model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain”. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.

Menurut Sunal dan Hans (Isjoni, 2016:12), mengemukakan pembelajaran “kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran.”

Selanjutnya Stahl (Isjoni, 2016:12), mengemukakan bahwa “*cooperatif learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong-menolong dalam perilaku sosial.”

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas belajar dengan model kooperatif dapat diterapkan untuk memotivasi siswa agar berani dalam berbicara dan mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat/tanggapan. Selain itu dalam belajar biasanya siswa

dihadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah. Oleh sebab itu, *cooperatif learning* sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong-menolong mengatasi tugas yang dihadapinya pada saat proses kegiatan belajar.

2.1. Teknik-Teknik Pembelajaran Kooperatif

Lie (Isjoni, 2016:77) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang sering diterapkan di ruang kelas.

- a. Teknik mencari pasangan (*Make a Match*), yaitu teknik yang dikembangkan Loma Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.
- b. Bertukar pasangan, teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain. Pasangan bisa ditunjuk oleh guru atau berdasarkan teknik mencari pasangan.
- c. Berpikir berpasangan Berempat (*Think-Pair-Share*), yaitu teknik yang dikembangkan Frank Lyman (*Think-Pair-Share*) dan Spancer Kagan (*Think-Pair-Share*). Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan dan teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih

banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

- d. Berkirim salam dan soal, teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Siswa membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat teman sekelasnya.
- e. Kepala bernomor (*Numbered Heads*), teknik ini dikembangkan Spencer Kagan (1992). Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.
- f. Kepala bernomor terstruktur, teknik ini modifikasi dan teknik kepala bernomor yang dipakai Spencer Kagan. Dengan teknik ini siswa bisa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan teman-teman kelompoknya.
- g. Dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*), teknik ini dikembangkan Spencer Kagan (1992) dan bisa digunakan dengan teknik kepala bernomor. Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain.
- h. Keliling kelompok, dalam teknik ini masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain.

- i. Kancing gemerincing, teknik ini dikembangkan juga oleh Spencer Kagan (1992), dimana masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran orang lain.
- j. Keliling kelas, teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memamerkan hasil kerja mereka dan melihat hasil kerja orang lain.
- k. Lingkaran kecil-lingkaran besar (*Inside-Outside Circle*), dikembangkan Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.
- l. Tari bambu, teknik ini merupakan modifikasi lingkaran kecil-lingkaran besar, karena keterbatasan ruang kelas.
- m. Bercerita berpasangan (*Paired Story Telling*), dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, pengajar, dan bahan pengajaran. Dalam teknik ini guru memperhatikan skema atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema itu agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam kegiatan ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi sehingga siswa terdorong untuk belajar.

3. Model Pembelajaran Ceramah

Model yang sering digunakan guru dalam mengajar yakni model mengajar ceramah, model ini tergolong model konvensional karena persiapannya paling sederhana dan mudah, fleksibel tanpa memerlukan persiapan khusus.

Menurut Djamarah dan Aswan (2006:97), bahwa “model ceramah adalah model yang boleh dikatakan model tradisional, karena sejak dulu model ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.” Model pembelajaran ini menuntut keaktifan guru daripada siswa dalam kegiatan pengajaran.

4. Hakikat Teknik Kancing Gemerincing

Menurut Huda (2017:142), bahwa “kancing gemerincing adalah kancing gemerincing yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990), dan dapat diterapkan semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.” Dalam kegiatan kancing gemerincing, masing-masing anggota kelompok berkesempatan memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota lain.

Dan dapat digunakan untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok, dalam kebanyakan kelompok sering kali ada satu anak/anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara. Sebaliknya, ada anak yang pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan. Dalam situasi seperti ini, pemerataan tanggung jawab dalam kelompok bisa jadi tidak tercapai karena anak yang pasif terlalu menggantungkan diri pada rekannya yang dominan. Teknik ini memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing.

Dalam pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) peserta didik dituntut untuk saling bekerjasama dalam mengerjakan tugas dan diskusi mereka. Pembelajaran kooperatif terbagi dalam beberapa kelompok kecil dan setiap

peserta didik harus saling berkontribusi dalam kelompoknya masing-masing. Dalam satu kelompok bisa saja terdapat masalah yang timbul dalam suatu kelompok yakni ada peserta didik yang minder dalam mengeluarkan pendapat. Ia akan lebih sering menggantungkan penyelesaian tugas kepada peserta didik yang lain.

Jika dalam suatu kelompok terdapat seorang peserta didik yang mendominasi dan yang lainnya hanya menggantungkan penyelesaian tugas dapat dipastikan proses pembelajaran yang berlangsung tidak optimal dan keberhasilan belajar peserta didik juga menjadi tidak maksimal. Dalam hal ini, diperlukan suatu teknik pembelajaran kooperatif yang sesuai. Penggunaan teknik pembelajaran teknik kancing gemerincing dianggap lebih efektif untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Menurut Saputri (2014:28) keunggulan teknik kancing gemerincing ini adalah “untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Dalam banyak kelompok, sering ada anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara”. Sebaliknya di sisi lain, juga ada anggota yang cenderung hanya diam dan pasif. Dalam situasi seperti ini, pemerataan tanggung jawab dalam kelompok bisa tidak akan terlalu menggantungkan diri pada rekannya yang dominan.

4.1. Langkah-Langkah Teknik Kancing Gemerincing (Prosedur)

- a. Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing (benda-benda lainnya)

- b. Sebelum memulai tugasnya, masing-masing anggota dari setiap kelompok mendapatkan dua atau tiga buah kancing (jumlah kancing bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan)
- c. Setiap kali anggota selesai berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah meja kelompok
- d. Jika kancing yang dimiliki salah seorang siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan kancingnya masing-masing.
- e. Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesempatan untuk membagi-bagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

5. Hakikat Berbicara (Bercerita)

5.1. Pengertian Berbicara (Bercerita)

Berbicara merupakan kegiatan yang bersifat produktif, artinya dalam berbicara melibatkan pikiran, kesepian, keberanian, dan tuturan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh pihak lain. Menurut Nurjamal dan Darwis (2011:4) mengatakan bahwa “berbicara itu merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan-pikiran-perasaan secara lisan kepada orang lain. Berbicara merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan sarana lisan.”

Menurut Tarigan (2007:15) “berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.”

Dapat disimpulkan berbicara merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar dan menyimak. Untuk keperluan ini, siswa harus benar-benar diminta untuk menampilkan kemampuan apresiasi sastranya secara lisan. Tugas ini dapat dilakukan misalnya dengan cara mengungkapkan atau menceitakan kembali secara lisan isi teks sastra yang diperdengarkan atau yang dibaca dan kemudian diikuti tugas berdiskusi.

Salah satu jenis keterampilan berbicara adalah bercerita. Bercerita merupakan salah satu tugas atau kegiatan yang dapat berlangsung dengan baik apabila ada pencerita dengan keterampilannya, pendengar dengan keseriusannya, dan cerita itu sendiri. Dalam penelitian ini, menceritakan kembali yang dimaksudkan adalah menceritakan kembali isi cerita fabel. Dalam menceritakan kembali cerita fabel, anak dituntut untuk dapat bercerita terkait isi dari suatu teks fabel.

5.2.Kemampuan Bercerita (Berbicara)

Menurut Subyantoro (2013:34) “bercerita adalah serangkaian strategi yang sistematis berisi aktivitas pemindahan cerita dari pencerita kepada penyimak atau pendengar”.

Bercerita merupakan suatu seni yang alami sebelum menjadi sebuah keahlian. Berkaitan dengan uraian di atas, kegiatan bercerita adalah suatu kegiatan yang disampaikan oleh pencerita kepada pendengarnya. Setiap kegiatan pembelajaran perlu diadakan penilaian termasuk dalam kegiatan berbahasa

khususnya kemampuan bercerita. Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kompetensi yang akan dicapai. Bahan cerita disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa/peserta didik. Indikator dalam penilaian bercerita berupa menceritakan kembali teks atau cerita (*retelling texts or story*).

Menurut Nurgiyantoro (2017:451) “materi yang dijadikan untuk bahan bercerita dapat berupa buku yang sudah dibaca, berbagai cerita (fiksi dan cerita lama), berbagai pengalaman (pengalaman bepergian, perlombaan, dan berseminar), dan lain-lain”. Untuk dapat tepat dalam bercerita, siswa harus pintar memilih kosakata dan kalimat yang tepat, siswa harus memperhatikan suara yang ia gunakan karena keterampilan yang digunakan adalah keterampilan berbicara yang akan berpengaruh terhadap kelancaran, serta hal ini akan menumbuhkan kepercayaan diri ketika siswa dapat berbicara lancar.

Menurut Nurgiyantoro (2017:451), bahwa dalam menceritakan kembali isi cerita buku (fiksi) yang dibaca terdapat tujuh komponen penilaian penguasaan bercerita meliputi aspek-aspek kebahasaan yakni :

1. ketepatan isi cerita;
2. ketepatan penunjukan detail cerita;
3. ketepatan logika cerita;
4. ketepatan makna keseluruhan cerita;
5. ketepatan kata;
6. ketepatan kalimat;

7. kelancaran.

Berdasarkan waktu dan situasi yang terbatas peneliti hanya membatasi empat komponen penilaian penguasaan menceritakan kembali isi cerita yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun penilaian penguasaan bercerita yang telah dibatasi sebagai berikut:

1. ketepatan isi cerita;
2. ketepatan kata;
3. ketepatan kalimat;
4. kelancaran.

Untuk dapat tepat dalam bercerita, siswa memerlukan pengetahuan dan pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai. Selain itu dalam bercerita juga diperlukan beberapa penguasaan dalam menceritakan kembali isi cerita.

6. Hakikat Cerita Fabel

6.1.Pengertian Fabel

Cerita merupakan jenis teks narasi. Teks narasi mencakup semua jenis tulisan atau lisan yang mengandung unsur cerita. Berbincang dengan teman sambil menceritakan sesuatu adalah kegiatan bercerita.

Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel juga sering disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya

mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya.

Binatang-binatang yang ada pada cerita fabel memiliki karakter seperti manusia. Karakter mereka ada yang baik dan ada juga yang tidak baik. Mereka mempunyai sifat jujur, sopan, pintar, dan senang bersahabat, serta melakukan perbuatan terpuji. Mereka ada juga yang berkarakter licik, culas, sombong, suka menipu, dan ingin menang sendiri. Cerita fabel tidak hanya ditujukan kepada anak-anak, tetapi juga kepada orang dewasa.

6.2. Ciri Bahasa yang Digunakan Dalam Cerita Fabel

- a. kalimat Naratif/Peristiwa;
- b. kalimat langsung yang berupa dialog para tokoh;
- c. menggunakan kata sehari-hari dalam situasi tidak formal (bahasa percakapan).

6.3. Unsur-Unsur Cerita Fabel

- a. Tokoh: Orang/hewan yang menjadi pelaku dalam cerita (tokoh protagonis, atau antagonis, tokoh utama atau tokoh pembantu). Ciri tokoh utama adalah sering dibicarakan, sering muncul dan menjadi pusat cerita (menggerakkan jalan cerita). Tokoh pembantu adalah tokoh tambahan.
- b. Penokohan: Pemberian karakter pada tokoh. Karakter bisa bersifat protagonis/ yang disukai atau tokoh antagonis/ yang tidak disukai.
- c. Watak: Dapat disimpulkan dari penggambaran fisik, penggambaran tindakan tokoh, dialog tokoh, monolog, atau komentar/narasi penulis terhadap tokoh.

- d. Setting atau latar: Tempat dan waktu kejadian serta suasana dalam cerita. Ada tiga jenis latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.
- e. Tema: Gagasan yang mendasari cerita. Tema dapat ditemukan dari kalimat kunci yang diungkapkan tokoh, atau penyimpulan keseluruhan peristiwa sebab-akibat pada cerita.
- f. Amanat: Pesan yang disampaikan penulis secara tidak langsung. Amanat disimpulkan dari sikap penulis terhadap permasalahan yang diangkat pada cerita.

6.4.Struktur Cerita Fabel

- a. Judul.
- b. Orientasi berisi pengenalan, memperkenalkan siapa para pelaku, yang dialami pelaku, dan dimana terjadinya peristiwa.
- c. Komplikasi, munculnya konflik.
- d. Klimaks, konflik mengalami puncak.
- e. Penyelesaian (Resolusi), konflik menemukan penyelesaian.
- f. Koda (Amanat/pesan moral).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian sangat berguna dan membantu peneliti untuk mengadakan penelitian yang terdiri dari sekelompok fakta dan gejala, maka dibuat konsep dasar dalam penelitian ini.

Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing merupakan salah satu yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam materi ini peneliti mencoba menerapkan model kancing

gemerincing dalam pembelajaran pokok atau materi pembelajaran cerita fabel, dengan harapan dapat menjadikan pembelajaran yang siswa saling bekerja sama dalam berdiskusi dan memberikan kesempatan atau kontribusi yang sama dalam hal kegiatan belajar mengajar.

Siswa akan merasa lebih aktif situasi pembelajaran yang asyik serta menantang dan tidak beranggapan bahwa materi cerita fabel adalah suatu materi yang membosankan. Kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel termasuk kompetensi yang harus dicapai oleh siswa di dalam kurikulum. Akan tetapi pada kenyataannya siswa masih kurang mampu dalam menceritakan kembali isi cerita fabel. Maka dari itu dilakukan penerapan model pembelajaran kancing gemerincing untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel pada siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus di uji berdasarkan fakta atau data yang diperoleh melalui penelitian. Menurut Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Hipotesis penelitian ini adalah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Bina Satria Medan yang berlokasi di Jln. Marelan Raya Pasar 1 Rel Kecamatan Medan Marelan Kelurahan Tanah Enam Ratus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini selama empat bulan yaitu mulai dari bulan April 2019 sampai September 2019. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■																						
2	Seminar Proposal			■																					
3	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
4	Penelitian/ Riset							■	■																
5	Pengolahan Data									■	■	■	■												
6	Penulisan Skripsi											■	■	■	■										
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■								
8	Persetujuan Skripsi															■	■	■	■						
9	Sidang Meja Hijau																			■					

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan yang berjumlah 157 siswa yang terdiri dari lima kelas. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan

Tahun pembelajaran 2019-2020

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	30 Siswa
2	VII-2	30 Siswa
3	VII-3	30 Siswa
4	VII-4	32 Siswa
5	VII-5	35 Siswa
Jumlah		157 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untu populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat berbagai macam teknik sampling diantaranya *Probability Sampling*. Pengambilan sampel untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu sampel random sampling. Sampel random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan undian secara acak.

Setelah dilakukan undian, terpilih kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dan kelas VII-2 menggunakan model pembelajaran ceramah sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan
Tahun Pembelajaran 2019-2020

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah Siswa
1	VII-1	Ekperimen	30 Siswa
2	VII-2	Kontrol	30 Siswa
Jumlah			60 Siswa

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel. Berhasil tidaknya suatu penelitian, ditentukan oleh metode yang digunakan. Sesuai tinjauan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen.

Menurut Arikunto,dkk (2010:26) mengatakan bahwa penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu *treatment* atau perlakuan. Untuk lebih jelas desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Desain Penelitian *Posttest – Only Control Design*

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	VII-1	X ₁	O ₁
Kontrol	VII-2	-	O ₂

Keterangan :

X₁ : Perlakuan dengan model pembelajaran kancing gemerincing

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen

O₂ : Tes untuk kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Langkah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas adalah sebagai berikut

Tabel 3.5

Langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol

<p style="text-align: center;">Kelas VII-1 sebagai Kelas Eksperimen (Dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing)</p>	<p style="text-align: center;">Kelas VII-2 sebagai Kelas Kontrol (Dengan menggunakan model pembelajaran ceramah)</p>
<p>Kegiatan Awal (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa untuk memulai kegiatan belajar mengajar 2. Guru mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran 3. Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang akan dicapai 4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan di bahas 	<p>Kegiatan Awal (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa untuk memulai kegiatan belajar mengajar 2. Guru mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran 3. Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang akan dicapai 4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan di bahas
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk tampil percaya diri dan tidak takut dalam mengeluarkan pendapat dalam bercerita 2. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi pembelajaran cerita fabel 3. Guru menjelaskan bagaimana menceritakan kembali isi cerita fabel berdasarkan ketepatan isi cerita, ketepatan kata, kalimat dan kelancaran dalam menceritakan ke depan 4. Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancing berwarna warni 5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 6 orang lalu menyusun kelompok masing-masing. 6. Guru membagikan kancing kepada siswa sebanyak dua buah kancing 7. Guru menjelaskan bagaimana petunjuk menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing 8. Setiap kelompok mendapatkan teks cerita fabel 9. Siswa secara berkelompok membaca teks cerita fabel yang dibagikan 10. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi 	<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran fabel 2. Guru menjelaskan tentang topik pembelajaran cerita fabel 3. Guru memberikan contoh teks cerita fabel 4. Guru menjelaskan bagaimana cara menceritakan kembali isi cerita fabel 5. Guru membagikan teks cerita fabel, lalu siswa diminta untuk membaca dan memahami isi cerita tersebut 6. Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi cerita fabel yang telah mereka baca dan pahami 7. Siswa dan guru bersama-sama menilai atau berkomentar sesuai dengan form penilaian terhadap temannya yang menceritakan isi cerita fabel

<p>cerita fabel yang telah dibaca ke depan kelas. Siswa yang maju untuk menceritakan kembali akan meletakkan satu kancingnya di kotak tengah meja</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Setelah semua siswa mampu menceritakan kembali isi cerita fabel 12. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanggapi atau memberikan komentar berdasarkan keseluruhan isi cerita, ketepatan kata dan kalimat dan kelancaran si pencerita ketika sedang menceritakan isi cerita fabel. Siswa yang memberikan kontribusi pendapatnya akan meletakkan kancing ke kotak tengah meja 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin salah seorang siswa 4. Guru memberikan salam penutup 	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin salah seorang siswa 4. Guru memberikan salam penutup

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel (X₁) : Menceritakan kembali isi cerita fabel dengan model pembelajaran kancing gemerincing.

Variabel (X₂) : Menceritakan kembali isi cerita fabel dengan model pembelajaran ceramah

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Maka, perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian yakni:

1. Pengaruh adalah suatu perbuatan yang timbul berdasarkan perlakuan tertentu yang dapat membentuk karakter atau tingkah laku seseorang.
2. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama
3. Teknik kancing gemerincing adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada kerjasama dalam kelompok. Serta kelebihan dari teknik kancing gemerincing adalah semua siswa terlibat sehingga keaktifan di dalam pembelajaran merata dan tidak ada yang terlalu dominan dan tidak ada pula yang terlalu pasif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Kemampuan bercerita adalah salah satu bentuk keterampilan berbicara. Bercerita adalah aktivitas yang dilakukan seseorang mengulas kembali apa yang pernah didengar, dibaca, maupun dilihat.
5. Cerita Fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Cerita fiksi berupa dongeng yang menggambarkan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Karakter binatang dalam cerita fabel dianggap mewakili karakter manusia dan diceritakan mampu bertindak seperti manusia tetapi tidak menghilangkan karakter binatangnya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:133), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

Bentuk instrumen dalam penelitian ini berupa tes lisan untuk mengetahui ketepatan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh penggunaan model pembelajaran kancing gemerincing memberikan dampak terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel.

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	a. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah di pahami	4
		b. Keseluruhan isi cerita diungkapkan dengan baik, namun kurang bisa di pahami	3
		c. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa di pahami	2
		d. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa di pahami	1
2	Ketepatan Kata	a. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		b. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun kurang lengkap	3
		c. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		d. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1

3	Ketepatan Kalimat	a. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		b. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		c. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		d. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1
4	Kelancaran	a. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda sudah tepat	4
		b. Kelancaran siswa dalam bercerita sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		c. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		d. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Kemampuan Menceritakan Isi Cerita Fabel

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data selanjutnya dianalisis sampai kepada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif kancing gemerincing yang digunakan dalam kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel maka perlu dilakukan organisasi pengolahan data. Setelah data terkumpul, peneliti akan mengolah data sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata (Mean)

$\sum x$: Jumlah semua skor

N : Jumlah sampel

2. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{n}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

$\sum x^2$: Jumlah skor yang telah dikuadratkan

n : Jumlah sampel

3. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel wilayah luas dibawah kurva normal

c. $S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$

d. $L : F(Z_i) - S(Z_i)$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitungan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansTerbesar}}{\text{variansTerkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dkpembilang}{dkpenyebut}$$

3. Uji Hipotesis

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

X_1 : Skor rata-rata (mean variabel 1)

X_2 : Skor rata-rata (mean variabel 2)

S_1 : Varians kelas eksperimen

S_2 : Varians kelas kontrol

N_1 : Jumlah sampel kelas kontrol

N_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

N : Jumlah siswa

Untuk uji hipotesis digunakan uji beda rata-rata kelompok sampel. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen penelitian dalam pemerolehan data pada saat melakukan penelitian berupa tes lisan untuk mengetahui ketepatan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita, melalui tes lisan terdapat dua kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas VII-1 yang terdiri dari 30 Siswa yang disebut dengan kelas eksperimen serta diberikan perlakuan/tindakan dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 30 siswa. Instrumen pemerolehan data untuk variabel X_1 yaitu pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dan variabel X_2 yaitu pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model ceramah terhadap kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel.

Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali isi cerita fabel. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukannya tes menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Menceritakan kembali Isi Cerita Fabel dengan Menggunakan Model Kancing Gemerincing

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	X ₁	X ²
		I	II	III	IV			
1	Abdul Azis	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
2	Abni Imelda Lubis	4	3	2	3	12	75	5625
3	Aldo Wangso	4	3	4	4	15	93,75	8789,0625
4	Amanda Kirana	4	2	3	3	12	75	5625
5	Asilah Wayya	4	2	3	3	12	75	5625
6	Aulia Azzahra	4	4	3	4	15	93,75	8789,0625
7	Bayu Hawanto S	4	3	3	2	12	75	5625
8	Bila Amelia	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625
9	Dea Amanda	4	3	3	2	12	75	5625
10	Della Syahfitri	4	3	2	3	12	75	5625
11	Dewi Anjani	4	3	3	2	12	75	5625
12	Diki Andrian	4	3	2	3	12	75	5625
13	Dimas Andrian	4	4	2	3	13	81,25	6601,5625
14	Dimas Pratama	4	3	4	2	13	81,25	6601,5625
15	Dimas Syahputra H	4	3	2	3	12	75	5625
16	Dwi Permata Syhari	4	2	3	3	12	75	5625
17	Dwi Soleha	4	4	4	3	15	93,75	8789,0625
18	Dwita Sari	4	4	4	2	13	81,25	6601,5625
19	Erwin	4	3	2	3	12	75	5625
20	Fajar Aslam	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625
21	Fani Zahratu S	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625
22	Mhd. Fikri Aziz	4	4	3	4	15	93,75	8789,0625
23	Mhd. Nanda Ramdis	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625

24	Muhammad Teguh	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
25	Putra Kusumajaya N	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
26	Satria Reza Ananda	4	3	4	3	14	87,5	7656,25
27	Shindy Magareta	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625
28	Shinta Dwi Rani	4	2	4	4	14	87,5	7656,25
29	Viola Rahmawaty	4	2	3	3	12	75	5625
30	Wiranata Al Zuhri	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625
Jumlah						391	2443,75	200351,5625

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing adalah 93,75 dan nilai paling terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 75.

1.2.Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai/skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh siswa tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2443,75}{30}$$

$$M = 81,45$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model kancing gemerincing adalah 81,45.

1.3.Menghitung Nilai Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata (mean) diketahui, maka langkah selanjutnya adalah untuk mencari nilai dari standar deviasinya. Maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{200351,5625}}{30}$$

$$SD = \frac{447,60}{30}$$

$$SD = 14,92$$

Dari hasil yang telah diketahui diatas, standar deviasi (SD) kelas eksperimen adalah sebesar 14,92. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kategori dan Persentase Peringkat Nilai Siswa

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
76-100	18	60%	Sangat Baik
51-75	12	40%	Baik
26-50	-	-	Cukup
0-25	-	-	Kurang
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 60% (18 siswa) memperoleh kategori sangat baik, sedangkan 40% (12 siswa) memperoleh kategori baik.

2.1.Deskripsi skor kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran ceramah

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukannya tes menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran ceramah, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	X ₁	X ²
		I	II	III	IV			
1	Sartika	4	1	1	4	10	62,5	3906,25
2	Andika Mahdan Pratama	4	2	2	3	11	68,75	4726,5625
3	Ayu lestari	4	2	1	3	10	62,5	3906,25
4	Diki Andrian	4	3	4	3	14	87,5	7656,25
5	Diky Ramadhan	4	3	2	3	12	75	5625
6	Dina Chairani	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625
7	Dwi Septiani	4	2	2	1	9	56,25	3164,0625
8	Elvira Khairunnisa	3	2	3	4	12	75	5625
9	Farel Naradja	4	2	2	1	9	56,25	3164,0625
10	Fatran Syahputra	4	3	2	2	11	68,75	4726,5625
11	Febri Nuraini	4	4	1	1	10	62,5	3906,25
12	Ikhsan Fikri Lubis	4	2	1	3	10	62,5	3906,25
13	Ilham Arya	4	3	2	2	11	68,75	4726,5625
14	Josyen Noverius	3	3	3	2	11	68,75	4726,5625
15	Khairunnisa Baihaqy Nst	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625
16	Linda Halim	4	4	1	1	10	62,5	3906,25
17	Luice Alehendro Widjaya	3	3	3	4	13	81,25	6601,5625
18	Masya Irwansyah	4	2	3	3	12	75	5625
19	Mhd. Akbar Razzaq	4	3	3	4	14	87,5	7656,25
20	Mhd. Fajar	4	2	2	1	9	56,25	3164,0625
21	Mhd. Kelvin Gusrizal	4	3	3	2	12	75	5625
22	Neina Afri Ladya	3	2	2	2	9	56,25	3164,0625
23	Nur Salsabillah Azzahra	3	2	2	2	9	56,25	3164,0625
24	Nurholiza Apriani Saragi	4	3	3	3	13	81,25	6601,5625

25	Rahmad Bestari	4	3	1	2	10	62,5	3906,25
26	Salman Al Farizi	3	2	2	3	10	62,5	3906,25
27	Satria Dirga Prastio	4	3	3	3	13	81,25	6601,5615
28	Siti Hairani	3	2	2	2	9	56,25	3164,0625
29	Sri Indah Lestari	4	2	2	3	11	68,75	4726,5625
30	Syifa Maulana	4	2	3	3	12	75	5625
Jumlah						332	2075	146406,25

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran ceramah adalah 87,5 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 56,25.

2.2.Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai/skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh siswa tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2075}{30}$$

$$M = 69,16$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model ceramah adalah 69,16.

2.3. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata (mean) diketahui, maka langkah selanjutnya adalah untuk mencari nilai dari standar deviasinya. Maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{x^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{146406,25}}{30}$$

$$SD = \frac{382,63}{30}$$

$$SD = 12,75$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi (SD) kelas kontrol adalah sebesar 12,75. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model ceramah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Kategori dan Persentase Peringkat Nilai Siswa

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
76-100	7	23,3%	Sangat Baik
51-75	23	76,7%	Baik
26-50	-	-	Cukup
0-25	-	-	Kurang
Total	30	100%	-

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol adalah 23,3% (7 siswa) memperoleh kategori sangat baik, sedangkan 76,7% (23 siswa) memperoleh kategori baik.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Adapun persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, maka dilakukannya pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Persyaratan analisis data yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus saling berdistribusi normal. Pengujian normalitas data akan digunakan dengan uji liliefors. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Supardi (2017:128) sebagai berikut perhitungannya :

1.1 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
75	12	12	-0,43	0,1664	0,3336	0,4	-0,0664
81,25	9	21	-0,01	-0,0040	0,5040	0,7	-0,1960
87,5	5	26	0,40	-0,1554	0,6554	0,86	-0,2046
93,75	4	30	0,82	0,2939	0,2061	1	-0,7939

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{5,47}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0294$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0664$ sedangkan dari daftar nilai melalui uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 0,0294. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,0664 > 0,0294$ yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa data nilai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing sebagai berikut :

Diketahui :

$$\bar{x} = 81,45 \quad SD = 14,92 \quad N = 30$$

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{75 - 81,45}{14,92}$$

$$Z_i = -0,43$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas di bawah kurva normal” : -0,43 dilihat dari tabel = 0,3336 jika Z_i negatif maka $-(0,5)$ dan jika positif maka $+(0,5)$. Jadi hasilnya

$$F(Z_i) = Z_{tabel} - 0,5$$

$$= (-0,43) - 0,5$$

$$= (0,1664) - 0,5 = 0,3336$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian

- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{12}{30} = 0,4$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- d. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,3336 - 0,4$$

$$= - 0,0664$$

1.2 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
56,25	6	6	-1,01	0,3438	0,1562	0,2	-0,0438
62,5	7	13	-0,52	0,1985	0,3015	0,43	-0,1285
68,75	5	18	-0,03	-0,0120	0,5120	0,6	-0,0880
75	5	23	0,45	-0,1736	0,6736	0,76	-0,0864
81,25	5	28	0,94	-0,3264	0,8264	0,93	-0,1036
87,5	2	30	1,43	-0,4236	0,9236	1	-0,0764

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{5,47}$$

$$L_{tabel} = 0,0294$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0438$ sedangkan dari daftar nilai melalui uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,0294. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,0438 > 0,0294$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran ceramah yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas kelas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ceramah sebagai berikut:

Diketahui:

$$\bar{x} = 69,15 \qquad SD = 12,75 \qquad N = 30$$

a. Bilangan baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{56,25 - 69,15}{12,75}$$

$$Z_i = \frac{-12,9}{12,75}$$

$$Z_i = -1,01$$

Demikian seterusnya dalam menghitung nilai Z_i seluruh data X penelitian

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas di bawah kurva normal”: -1,01 dilihat dari tabel = 0,3438 jika Z_i negatif maka $-(0,5)$ dan jika Z_i positif maka +0,5. Jadi hasilnya sebaga berikut :

$$\begin{aligned}
 F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} - 0,5 \\
 &= (-1,01) - 0,5 \\
 &= 0,3438 - 0,5 \\
 &= 0,1562
 \end{aligned}$$

Demikianlah untuk mencari data dari nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian selanjutnya

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{6}{30} = 0,2$$

Demikianlah untuk mencari data dari nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian selanjutnya

$$\begin{aligned}
 d. \text{ Tentukan nilai } L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\
 &= 0,1562 - 0,2 \\
 &= -0,0438
 \end{aligned}$$

Demikianlah untuk mencari data dari nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian selanjutnya

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian, apakah homogen atau tidak homogen, dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji dalam kesamaan kedua varian, yaitu uji nilai F

Perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 81,45 ; SD = 14,92 ; SD^2 = 222,6064 ; N = 30$$

$$X_2 = 69,15 ; SD = 12,75 ; SD^2 = 162,5625 ; N = 30$$

Maka, untuk mencari uji F diperlukan homogenitas varian terlebih dahulu dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:294) sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{222,6064}{162,5625} = 1,37$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}} = \frac{30-1}{30-1} = \frac{29}{29} = 1$$

Berdasarkan dk pembilang yaitu $30-1 = 29$ dan dk penyebut yaitu $30-1 = 29$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1. Jadi, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,37 > 1$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok/kelas yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan T hitung

Setelah melewati proses penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel. Dalam hal ini penulis akan mengadakan perbandingan antara hasil dari kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dengan hasil dari kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dalam menggunakan model pembelajaran ceramah. Berdasarkan deksripsi data yang telah dikemukakan, penulis menggunakan rumus yang telah dipaparkan oleh Sugiyono (2017:128) sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ Dengan Nilai } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 (\text{Nilai rata-rata kelas eksperimen}) = 81,45$$

$$\bar{X}_2 (\text{Nilai rata-rata kelas kontrol}) = 69,15$$

$$S_2^1 (\text{Nilai standar deviasi kelas eksperimen}) = 222,6064$$

$$S_2^2 (\text{Nilai standar deviasi kelas kontrol}) = 162,5625$$

$$N_1 (\text{Banyak siswa di kelas eksperimen}) = 30$$

$$N_2 (\text{Banyak siswa di kelas kontrol}) = 30$$

Maka dari nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_2^1 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(30-1)222,6064 + (30-1)162,5625}{(30+30)-2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{6455,5856 + 4714,3125}{58}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{11169,8981}{58}}$$

$$S^2 = \sqrt{192,58445}$$

$$S^2 = 13,877$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 13,877. Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan kedalam rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,45 - 69,15}{13,877 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{12,3}{13,877 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{12,3}{13,877 \times 0,24}$$

$$t = \frac{12,3}{3,33048}$$

$$t = 3,69$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 3,69

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penghitungan t_{hitung} di atas diperoleh nilai 3,69 selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $Db = N_1 + N_2 - 2 = 58$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,672$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,69 > 1,672$. Maka H_a terbukti dan diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

D. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata dari hasil kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel yang dilakukan pada kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan nilai rata-rata adalah 81,45 kategori sangat baik.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Karena pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil empat aspek penilaian/indikator yang harus dinilai dari kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel yaitu ketepatan isi cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat dan kelancaran. Dari keempat aspek penilaian/indikator tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

Dengan menjawab perumusan masalah maka diketahui kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing menunjukkan bahwa hasil tes siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,45 kategori sangat baik dan dibuktikan dengan rincian nilai 76-100 berjumlah 18 siswa dengan persentase 60% dan 51-75 berjumlah 12 siswa dengan persentase 40%.

Sedangkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan model pembelajaran ceramah menunjukkan bahwa hasil tes siswa dengan nilai rata-rata diperoleh adalah 69,16 kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan rincian nilai 76-100 berjumlah 7 siswa dengan persentase 23,3% dan 51-75 berjumlah 23 siswa dengan persentase 76,7%.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil hipotesis penelitian di atas, bahwa pembelajaran menceritakan kembali isi cerita fabel menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing dapat menjadi sarana pembelajaran paling efektif bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel dan mempermudah siswa dalam proses belajar, dilihat dari kelebihanannya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta melatih keberanian siswa untuk tampil menceritakan kembali isi cerita fabel, oleh sebab itu siswa dapat menguasai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, keterbatasan hasil yang diperoleh peneliti memiliki banyak sekali hambatan/kendala sejak pembuatan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Keterbatasan lain yang dihadapi oleh peneliti seperti halnya referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang tidak luput dari kendala dalam penelitian ini.

Jika dilihat dari pelaksanaan penelitian dan pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes secara bersungguh-sungguh dikarenakan pada saat itu siswa sedang berada di jam akhir pelajaran dan setelah jam istirahat, sehingga siswa sedikit susah untuk diberikan arahan. Meskipun begitu berkat kesabaran yang besar dan kemauan yang kuat, semua kendala tersebut mampu dilalui peneliti sehingga penelitian ini selesai dengan hasil yang baik. Namun peneliti sangat mengharapkan masukan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang memiliki nilai rata-rata yaitu 81,45 kategori sangat baik dan hal ini dibuktikan dengan rincian nilai 76-100 berjumlah 18 siswa dengan persentase 60% dan 51-75 berjumlah 12 siswa dengan persentase 40%.
2. Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran ceramah oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang memiliki nilai rata-rata yaitu 69,16 kategori baik dan hal ini dibuktikan dengan rincian nilai 76-100 berjumlah 7 siswa dengan persentase 23,3% dan 51-75 berjumlah 23 siswa dengan persentase 76,7%.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dalam kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji "t", yaitu t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dan diperoleh

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,69 > 1,672$ maka alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk mendukung keprofesionalan mengajar guru dengan mengikut sertakan guru dalam kepelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasan dalam menggunakan teknik dan model pembelajaran yang baik.
2. Model pembelajaran kancing gemerincing memerlukan pemahaman guru Bahasa dan Sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang ingin diharapkan yakni siswa mampu menceritakan kembali isi cerita fabel dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Huda, Miftahul. 2017. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2016. *Coopeartif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nurjamal, Sumirat, dan Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saputri, R Elisa. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XII, No. 1 dalam [“Https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/5159”](https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/5159), diakses pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 21.07 WIB.
- Subyantoro. 2013. *Pembelajaran Bercerita*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- .2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- .2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grapindo Persada.
- Tarigan, Henry. 2007. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SMP SWASTA BINA SATRIA
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Materi Pokok : Fabel / Legenda
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya,
 KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, Siswa diharapkan dapat:

- Membaca cerita fabel sesuai dengan judul cerita
- Mengurutkan kata-kata penting dari isi cerita fabel
- Menceritakan kembali isi cerita fabel secara lisan dari teks yang dibaca

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*)

Kompetensi Dasar	Indikator
4.11 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan isi cerita fable • Menceritakan kembali isi fabel secara lisan • Memberikan komentar terhadap teman yang sedang bercerita di depan kelas

C. Materi Pembelajaran

- Fakta**
Fabel atau legenda
- Konsep**
Pengertian, struktur, ciri kebahasaan dan isi fabel/legenda
- Prinsip**
Struktur dan kebahasaan fabel/legenda

d) Prosedur

Memahami dan menceritakan kembali isi fabel/legenda

D. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Kancing Gemerincing

E. Media Pembelajaran

- 1) Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- 2) Lembar penilaian
- 3) Penghapus, spidol, papan tulis
- 4) Kancing-Kancing sebagai media dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa
- 5) Teks cerita fabel

F. Sumber Belajar

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. *Bahasa Indonesia Buku Siswa*.Jakarta: Kemendikbud.
- 2) LKS sebagai buku pendukung

G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi	Waktu	Nilai Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa untuk memulai KBM 2. Mengabsensi kehadiran siswa <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya 2. Mengajukan tanya jawab mengenai pengetahuan siswa tentang cerita fabel <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa agar membiasakan diri dalam menceritakan cerita fabel sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa. 	10 Menit	Taqwa Kedisplinan Tanggung Jawab
2	Kegiatan Inti	<p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk tampil percaya diri dan tidak takut dalam mengeluarkan pendapat dalam bercerita 	70 Menit	Ketekunan Diskusi Berani mengeluarkan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi pembelajaran cerita fabel 3. Guru menjelaskan bagaimana menceritakan kembali isi cerita fabel berdasarkan ketepatan isi cerita, ketepatan kata, kalimat dan kelancaran dalam menceritakan ke depan 4. Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancing berwarna warni 5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 6 orang lalu menyusun kelompok masing-masing. 6. Guru membagikan kancing kepada siswa sebanyak dua buah kancing 7. Guru menjelaskan bagaimana petunjuk menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing 8. Setiap kelompok mendapatkan teks cerita fable 9. Siswa secara berkelompok membaca teks cerita fabel yang dibagikan 10. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi cerita fabel yang telah dibaca ke depan kelas. Siswa yang maju untuk menceritakan kembali akan meletakkan satu kancing nya di kotak tengah meja 11. Setelah semua siswa mampu menceritakan kembali isi cerita fabel, 12. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanggapi atau memberikan komentar berdasarkan keseluruhan isi cerita, ketepatan kata dan kalimat dan kelancaran si pencerita ketika sedang menceritakan isi cerita fabel. Siswa yang memberikan kontribusi pendapatnya akan meletakkan kancing ke kotak tengah meja 		an pendapat Kerjasama Tanggung Jawab
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah 	10 Menit	Taqwa Kedisplina

		berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin salah seorang siswa 4. Guru memberikan salam penutup	n Tanggung Jawab
--	--	---	---------------------

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen penilaian

Aspek Penilaian Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	e. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah di pahami	4
		f. Keseluruhan isi cerita diungkapkan dengan baik, namun kurang bisa di pahami	3
		g. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa di pahami	2
		h. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa di pahami	1
2	Ketepatan Kata	e. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		f. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun kurang lengkap	3
		g. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		h. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1
3	Ketepatan Kalimat	e. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		f. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		g. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		h. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1

4	Kelancaran	e. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda sudah tepat	4
		f. Kelancaran siswa dalam bercerita sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		g. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		h. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menceritakan Isi Cerita Fabel

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

2. Penilaian sikap (Observasi)

No.	Sikap Nama	Tekun dlm belajar	disiplin	Tanggung jawab	Kerja sama	Percaya diri
1.						
2.						
Dst.						

Medan, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Bina Satria Medan

**Nurliana, S.Pd.
Lubis, S.Pd., M.M**

Nip. -

Rusdah

Nip. -

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : SMP SWASTA BINA SATRIA
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Fabel / Legenda
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya,
KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, Siswa diharapkan dapat:

- Membaca cerita fabel sesuai dengan judul cerita
- Mengurutkan kata-kata penting dari isi cerita fabel
- Menceritakan kembali isi cerita fabel secara lisan dari teks yang dibaca

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*)

Kompetensi Dasar	Indikator
4.11 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan isi cerita fable • Menceritakan kembali isi fabel secara lisan • Memberikan komentar terhadap teman yang sedang bercerita di depan

C. Materi Pembelajaran

a) Fakta

Fabel atau legenda

b) Konsep

Pengertian, struktur, ciri kebahasaan dan isi fabel/legenda

c) Prinsip

Struktur dan kebahasaan fabel/legenda

d) Prosedur

Memahami dan menceritakan kembali isi fabel/legenda

D. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Ceramah dan Penugasan
- 2) Model Pembelajaran : Ceramah

E. Media Pembelajaran

1. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
2. Lembar penilaian
3. Penghapus, spidol, papan tulis
4. Teks cerita fabel

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. *Bahasa Indonesia Buku Siswa*.Jakarta: Kemendikbud.
2. LKS sebagai buku pendukung

G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi	Waktu	Nilai Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa untuk memulai KBM 2. Mengabsensi kehadiran siswa <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya 2. Mengajukan tanya jawab mengenai pengetahuan siswa tentang cerita fabel <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa agar membiasakan diri dalam menceritakan cerita fabel sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa. 	10 Menit	Taqwa Kedisplinan Tanggung Jawab
2	Kegiatan Inti	<p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran fabel 2. Guru menjelaskan tentang topik pembelajaran cerita fabel 3. Guru memberikan contoh teks cerita 	70 Menit	Ketekunan Diskusi Berani mengeluarkan pendapat Kerjasama

		<p>fabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan bagaimana cara menceritakan kembali isi cerita fabel 5. Guru membagikan teks cerita fabel, lalu siswa diminta untuk membaca dan memahami isi cerita tersebut 6. Guru meminta siswa untuk lalu menceritakan kembali isi cerita fabel yang telah mereka baca dan pahami 7. Siswa dan guru bersama-sama menilai atau berkomentar sesuai dengan form penilaian terhadap temannya yang menceritakan isi cerita fable 		Tanggung Jawab
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin salah seorang siswa 4. Guru memberikan salam penutup 	10 Menit	Taqwa Kedisplina n Tanggung Jawab

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen penilaian

Aspek Penilaian Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	a. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah di pahami	4
		b. Keseluruhan isi cerita diungkapkan dengan baik, namun kurang bisa di pahami	3
		c. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa di pahami	2
		d. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa di pahami	1
2	Ketepatan Kata	a. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		b. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun	3

		kurang lengkap	
		c. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		d. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1
3	Ketepatan Kalimat	a. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		b. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		c. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		d. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1
4	Kelancaran	a. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda sudah tepat	4
		b. Kelancaran siswa dalam bercerita sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		c. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		d. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menceritakan Isi Cerita Fabel

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

a. Penilaian sikap (Observasi)

No.	Sikap Nama	Tekun dlm belajar	disiplin	Tanggung jawab	Kerja sama	Percaya diri
1.						
2.						
Dst.						

Medan, Juli 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah SMP Bina Satria Medan

Nurliana, S.Pd.

Rusdah Lubis, S.Pd., M.M

Nip. -

Nip. -

TEKS CERITA 1

PETUNJUK SOAL

1. Bacalah isi teks cerita fabel tersebut dengan seksama!

Teks Cerita Fabel

Semua Istimewa

Ulu, seekor kata hijau, sedang berdiri di pinggir kolam. Hari itu langit sangat gelap dan hari seperti itulah yang Ulu sukai. Tidak lama kemudian, air mulai menetas perlahan-lahan dari angkasa. “Hujan telah tiba!” Ulu berteriak dengan girang. Ulu pun mulai bersenandung sambil melompat-lompat mengitari kolam. Ia melihat semut yang kecil sedang berteduh di balik bunga matahari.

“Wahai semut, hujan telah tiba jangan bersembunyi!” seru Ulu kepada semut yang sedang berusaha keras menghindari tetesan air hujan. Semut mengela napas dan menatap Ulu dalam-dalam. “Ulu, aku tidak suka dengan hujan. Kamu lihat betapa mungilnya tubuhku? Air hujan akan menyeret dan menenggelamkan ke kolam! Aku tidak bisa berenang sepertimu, makanya aku berteduh.” Sahut semut. “Makanya semut, kau harus berlatih berenang! Aku sejak berupa berudu sudah bisa berenang, masa kau tidak bisa? Berenang itu sangat mudah, julurkan saja kakimu”, Ulu menjulurkan kakinya, “dan tendang ke belakang seperti ini! Ups, maaf, kakimu kan pendek”, sambil tertawa, Ulu melompat meninggalkan semut.

Semut hanya bisa menatap Ulu dengan kesal. Semut tidak dapat berenang karena ia berjalan. Ulu kembali berseru, “Hujan telah tiba! Hujan telah tiba! Oh, hai Ikan! Aku sangat suka dengan hujan, bagaimana denganmu? Ulu berhenti di pinggir kolam dan berbicara kepada ikan yang sedang berenang di dalam kolam. Ikan mendongakkan kepalanya ke atas dan berbicara kepada Ulu. “Aku tidak dapat merasakan hujan Ulu. Lihatlah, aku tinggal bersama air. Bagaimana caranya aku dapat menikmati hujan seperti kamu Ulu?” Ikan pun kembali berputar-putar di dalam kolam. “Hah! Sedih sekali hidupmu Ikan seandainya kamu seperti aku, dapat hidup di dalam dua dunia, darat dan air, mungkin kamu akan dapat merasakan kebahagiaan ini. Nikmati saja air kolammu sebab kamu tidak akan dapat pernah merasakan rintikan hujan di badanmu!”

Apa yang Ulu katakan sangat menusuk hati Ikan, Ikan menatap ke arah tubuhnya yang bersisik, lalu menatap ke arah tubuh licin Ulu. Ikan yang bersedih hati pun berenang meninggalkan Ulu ke sisi kolam yang lain. Ulu pun kembali melompat-lompat di sekitar kolam dan kembali bersenandung. Saat Ulu tiba di bawah pohon, ia melihat Burung sedang bertengger di dahan pohon dan

membersihkan bulunya. Ulu mengira Burung juga sama seperti Semut dan Ikan yang tidak dapat menikmati hujan. “Hai Burung, kenapa kau tidak mau keluar dan menikmati hujan? Apakah kamu takut bulumu basah? Ataupun memang kamu tidak bisa menikmati indahnya hujan seperti Ikan?” setelah berkata demikian, Ulu tertawa kencang-kencang.

Burung menatap ke arah Ulu yang masih tertawa, “Hai Ulu, apakah kau bisa naik kemari?”. Ulu kebingungan, “ apa maksudmu burung?”, “apakah kau bisa memanjat naik kemari Ulu?”. “apa yang kau maksud Burung? Tentu saja aku tidak bisa!” Ulu cemberut dan menatap kearah dua kakinya. Ulu menyesal punya kaki yang pendek sehingga tidak bisa terbang. “Ulu, tidaklah kamu tahu bahwa Sang pencipta membuat kita dengan keunikan yang berbeda-beda? Aku tidak bisa berenang sepertimu dan ikan, tetapi aku bisa terbang mengitari angkasa. Burung kembali berkata dengan bijak, “itulah yang kumaksud Ulu, kita masing-masing memiliki kelebihan sendiri. Semut tidak bisa berenang sepertimu, tetapi ia bisa menyusup ke tempat-tempat kecil yang tidak dapat kau lewati. Ikan tidak dapat melompat-lompat sepertimu, tetapi ia bernapas di bawah air. Kamu tidak seharusnya menghina mereka!”

Ulu mulai menyadari bahwa tindakannya salah. Diam-diam Ulu berpikir bahwa tindakannya salah. Ia seharusnya tidak menyombongkan kelebihan dan menghina teman-temannya. “maafkan aku Burung” ucap Ulu seraya menatap sendu kearah semut dan ikan yang sejak tadi memperhatikan pembicaraan mereka. “Maafkan aku semut, ikan, selama ini aku telah menyinggung perasaanmu”, sejak saat itu, Ulu mulai menghargai teman-temannya dan mereka pun menyukainya kembali.

TEKS CERITA 2

PETUNJUK SOAL

1. Bacalah isi teks cerita fabel tersebut dengan seksama!

Teks Cerita Fabel

Kuda Berkulit Harimau

Seekor kuda sedang berjalan dari sebuah ladang gandum menuju sebuah hutan yang lebat. Kuda itu telah puas memakan gandum yang ada di ladang itu. Dia tampak gembira karena tidak ada petani gandum yang menjaga ladangnya. Ketika dia menuju hutan lebat, di tengah jalan kuda itu melihat sesuatu. “itu seperti kulit harimau,” gumam kuda itu. Kuda itu lalu mendekatinya dan ternyata memang benar apa yang dilihatnya adalah kulit harimau yang tak sengaja ditinggalkan oleh para pemburu harimau. Kuda itu mencoba memakai kulit harimau itu, “Wah, kebetulan sekali, kulit harimau ini sangat pas ditubuhku. Apa yang akan kulakukan dengannya ya?”

Terlintaslah di benak kuda itu untuk menakuti binatang-binatang hutan yang melewati dirinya. “Aku harus segera bersembunyi. Tempat itu harus gelap dan sering dilalui oleh binatang hutan. Di mana ya?” tanya kuda dalam hati sambil mencari tempat yang cocok. Akhirnya, dia menemukan semak-semak yang cukup gelap untuk bersembunyi, lalu masuk ke dalamnya dengan menggunakan kulit harimau. Tak lama kemudian, beberapa domba gunung berjalan ke arahnya. Kuda itu meng gumam bahwa domba-domba itu cocok dijadikan sasaran empuk kejahilannya.

Ketika domba-domba itu melewatinya, kuda itu pun meloncat ke arah mereka sehingga sontak domba-domba itu kalang-kabut melarikan diri, mereka takut dengan kulit harimau yang dikenakan kuda itu. “Tolong, ada harimau! Lari, cepat lari!” teriak salah satu domba. Kuda itu pun tertawa terbahak-bahak melihat domba-domba itu pontang-panting berlari. Setelah itu, kuda itu kembali bersembunyi di dalam semak-semak. Dia menunggu hewan lain datang melewati

semak-semak itu. “Ah, ada tapir menuju kemari, tapi lambat betul geraknya. Biarlah, aku jadi bisa lebih lama bersiap-siap melompat!” kata kuda dalam hati. Tibalah saat kuda itu meloncat ke arah tapir itu, ia terkejut dan lari tunggang-langgang menjauhi kuda yang memakai kulit harimau itu. Kuda itu kembali ke semak-semak sambil bersorak penuh kemenangan di dalam hatinya.

Kali ini, kuda menunggu lebih lama dari biasanya, tetapi hal itu tidak membuatnya bosan. Tiba-tiba, seekor kucing hutan berlari sambil membawa seekor tikus di mulutnya. Kucing itu tidak melewati semak-semak, kucing hutan itu duduk menyantap tikus yang ia tangkap di dekat pohon besar. “Ah, ternyata kucing itu tidak melewati semak-semak ini. Biarlah aku membuatnya kaget di sana,” kata kuda itu dalam hati. Kuda itu pun keluar dari semak-semak dan berjalan hati-hati mendekati kucing hutan. Saat jaraknya sudah sangat dekat dengan kucing hutan, kuda itu mengaum seperti halnya seekor harimau, tetapi rupanya dia tidak sadar bahwa bukannya mengaum, dia malah meringkik. Mendengar suara itu, kucing hutan menoleh ke belakang dan melihat seekor kuda berkulit harimau. Sesaat, kucing hutan itu siap-siap mengambil langkah seribu, tetapi ia malah tertawa terbahak-bahak sembari berkata, “saat aku melihatmu memakai kulit harimau itu, aku pasti akan lari ketakutan, tapi rupanya suaramu itu ringkikan kuda, jadi aku tiak takut takut, hahahaha !. Kucing hutan itu juga berkata kepada kuda bahwa sampai kapan pun, suara ringkikannya tidak akan bisa berubah jadi mengaum.

Kuda berkulit harimau itu melambangkan bahwa sepandai-pandainya orang berpura-pura, suatu saat akan terbongkar juga kepura-puraannya itu. Kejujuran merupakan sikap yang paling indah di dunia ini.

TEKS CERITA 3

PETUNJUK SOAL

1. Bacalah isi teks cerita fabel tersebut dengan seksama!

Teks Cerita Fabel

Cici dan Serigala

Sore itu, tiga kelinci kecil, Cici, Pusi, dan Upi bermain bersama di tempat lapangan di hutan. Tiba-tiba Cici melihat sesuatu tergelak dalam bungkus plastik. “Hai teman-teman.. lihatlah!”, Cici berteriak sambil menunjuk ke arah bungkus plastik, “Wah..makanan teman-teman..” teriak Upi. “Asyik..sore ini kita makan enak”. Pusi bersorak kegirangan.

Cici mengambil kue itu, membuka bungkusnya dan tercium aroma harum dari kue itu. Tiba-tiba muncul niat liciknya. “Ah.. kue ini pasti nikmat sekali apalagi jika ku makan sendiri tanpa berbagi dengan mereka”. Gumamnya dalam hati. “Teman-teman sepertinya kue ini bekal pak tukang kayu yang sering ke hutan ini, mungkin dia baru saja kesini dan belum pergi terlalu jauh. Bagaimana jika kususulkan kue ini, bukanlah menolong orang juga perbuatan mulia? Cici meyakinkan temannya.

Raut kecewa tergambar di wajah Upi dan Pusi, mereka ggal makan kue yang beraroma lezat itu. Cici berlari menjauhi temannya dan memakan kue itu sendiri. Tiba-tiba... “Bruuk!!!”, “Aaaahhgg.. tolooong..” Cici menjerit keras. Seekor serigala muncul dari balik semak dan langsung menerkam tubuh mungil Cici. Cici pun menangis dan terus berteriak minta tolong.

“Cici pun memutar otak mencari cara bagaimana agar ia bisa bebas dari cengkraman serigala itu. Akhirnya ia mendapatkan ide. “Pak serigala, aku punya dua teman di sana. Bagaimana jika mereka ku jemput ke sini supaya kamu dapat makan lebih banyak lagi”. Cici pun berusaha mengelabui serigala itu. “Baiklah, segera panggil mereka tapi aku harus ikut di belakangmu” jawab serigala. “Pelan-

pelan saja ya, jalanmu supaya mereka tidak mendengar langkah kakimu. Aku khawatir mereka akan lari ketakutan.”

Ciri pun berlari ke arah teman-temannya yang ditinggalkan tadi. Sementara serigala mengikutinya dengan langkah pelan. Menyadari hal itu, Cici berlari sekuat tenaga sambil sesekali memanggil temannya. “Ups...!” , kaki Cici tiba-tiba terasa ada yang menarik. Ia pun menjerit dan bahkan tidak berani membuka mata. “Jangan Pak serigala..jangan makan aku, ampuni aku..”, “Ssst....., ini aku Ci, bukalah matamu, Ini Upi dan Pusi..”, “Ayo cepat Ci...”dengan rasa kebersamaan mereka pun akhirnya selamat. Napas mereka tersengal-sengal, keringatnya bercucuran. Cici menangis tersedu-sedu. “Hik..Hik..maafkan aku teman-teman, aku bersalah pada kalian. Aku telah berbohong..” Cici pun akhirnya menceritakan kejadian yang sebenarnya. Temannya tidak marah apalagi membencinya. Cici pun berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

“Sudahlah Cici... kami memafkanmu..”Kata Pusi dengan bijak.“ Terimakasih kawan, aku janji tidak akan mengulanginya lagi..”jawab Cici dengan tulus.

LAMPIRAN JAWABAN

Nama Siswa :

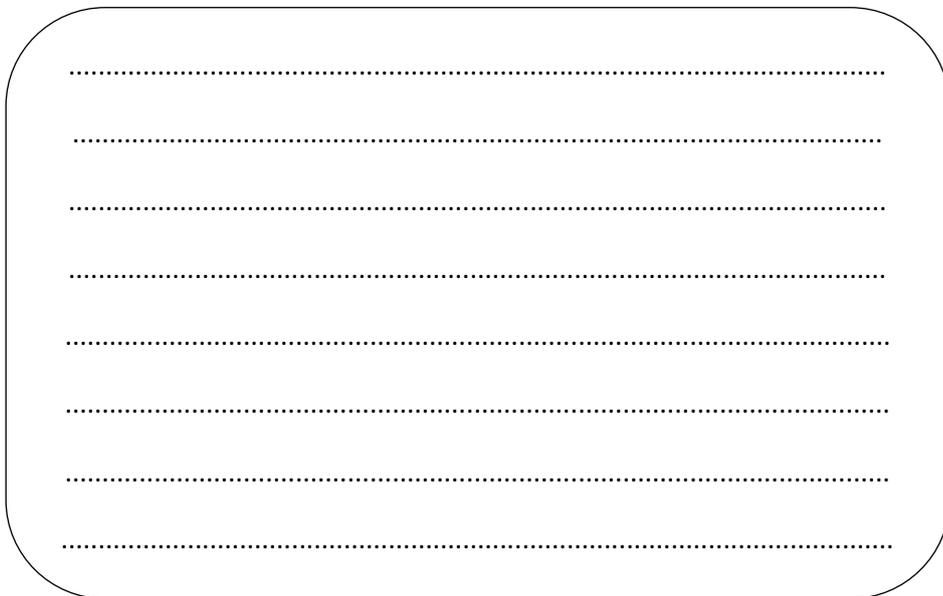
Kelas :

No. Absen :

Judul Cerita Fabel :

Soal

1. Ceritakan kembali isi teks cerita fabel tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri!
2. Berikanlah tanggapanmu terhadap teman yang sedang menceritakan kembali isi teks cerita fabel berdasarkan ketepatan isi cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat dan kelancarannya! (Tuliskan pendapatmu di kolom yang tersedia)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

HASIL TES KELAS EKSPERIMEN (VII-1)

Nama : Dwi Permata Syahri
 Kelas : VII-1
 No. Absen : 17
 Judul Teks Fabel : Kuda Berkulit Harimau
 Penilaian Tes Lisan

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	a. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah dipahami	4
		b. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan baik, namun kurang bisa dipahami	3
		c. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa dipahami	2
		d. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa dipahami	1
2	Ketepatan Kata	a. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		b. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun kurang lengkap	3
		c. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		d. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1
3	Ketepatan Kalimat	a. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		b. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		c. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		d. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1
4	Kelancaran	a. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda tepat	4
		b. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		c. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		d. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1
JUMLAH SKOR			12

Nilai Akhir: $\frac{12}{16} \times 100 = 75$

LAMPIRAN SOAL 2

Nama Siswa : Dwi Permata Syahri
 Kelas : V/1 kelas
 No. Absen : 17
 Judul Cerita Fabel : Kuda Berkulit Harimau

Soal

1. Ceritakan kembali isi teks cerita fabel tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri!
2. Berikanlah tanggapanmu terhadap teman yang sedang menceritakan kembali isi teks cerita fabel berdasarkan ketepatan isi cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat dan kelancarannya! (Tuliskan pendapatmu di kolom yang tersedia)

Saya ingin memberikan tanggapan terhadap teman
 Pak & pada saat berbicara semua anggota
 kelompok & sudah tepat keseluruhannya isi cerita
 nya hanya saja anggota kelompoknya masih ku
 rang merasa diri dalam menyampaikan cerita
 fabel tersebut sehingga menyakikan temannya
 yang saya ikut terbawa juga malu-malu
 dalam bersentia

Nama : Aldo Wangsa
 Kelas : VII-1
 No. Absen : 02
 Judul Teks Fabel : Cici dan Sengala
 Penilaian Tes Lisan

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	a. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah dipahami	4
		b. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan baik, namun kurang bisa dipahami	3
		c. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa dipahami	2
		d. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa dipahami	1
2	Ketepatan Kata	a. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		b. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun kurang lengkap	3
		c. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		d. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1
3	Ketepatan Kalimat	a. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		b. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		c. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		d. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1
4	Kelancaran	a. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda tepat	4
		b. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		c. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		d. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1
JUMLAH SKOR			15

$$NA : \frac{15}{16} \times 100 = 93,75$$

LAMPIRAN JAWABAN

Nama Siswa : Aldo Wangso
Kelas : VII-1
No. Absen : 02
Judul Cerita Fabel : Cici dan Serigala

93,75
quod

Soal

1. Ceritakan kembali isi teks cerita fabel tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri!
2. Berikanlah tanggapanmu terhadap teman yang sedang menceritakan kembali isi teks cerita fabel berdasarkan ketepatan isi cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat dan kelancarannya! (Tuliskan pendapatmu di kolom yang tersedia)

Assalamualaikum wr.wb

Saya dari kelompok 4 ingin memberikan tanggapan terhadap kelompok 2 yang bernama Abdul. Abdul pada saat bercerita cerita fabel tersebut dalam menceritakan kembali keseluruhan isi cerita, ketepatan kata yang digunakan serta kelancarannya sudah sesuai hanya saja ekspresi mereka masih terlihat gugup. Dan Namun keseluruhan mereka sudah bagus dan kompak.

LAMPIRAN

HASIL TES KELAS KONTROL (VII-2)

Nama : Salman Al-Farizi
 Kelas : VII-2
 No. Absen : 28

Judul Teks Fabel : ~~Balok Sembak~~ = Cici dan Senigala

Penilaian Tes Lisan

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	a. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah dipahami	4
		b. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan baik, namun kurang bisa dipahami	3
		c. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa dipahami	2
		d. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa dipahami	1
2	Ketepatan Kata	a. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		b. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun kurang lengkap	3
		c. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		d. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1
3	Ketepatan Kalimat	a. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		b. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		c. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		d. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1
4	Kelancaran	a. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda tepat	4
		b. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		c. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		d. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1
JUMLAH SKOR			10

62,5

LAMPIRAN SOAL 2

Nama Siswa : SALMAN AL FARIZI
Kelas : VII-2
No. Absen : 33
Judul Cerita Fabel : CICI DAN SERIGALA

Soal

1. Ceritakan kembali isi teks cerita fabel tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri!
2. Berikanlah tanggapanmu terhadap teman yang sedang menceritakan kembali isi teks cerita fabel berdasarkan ketepatan isi cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat dan kelancarannya! (Tuliskan pendapatmu di kolom yang tersedia)

SAYA ingin MEMBERIKAN tanggapan terhadap kelompok 2 dalam bercerita teks fabel tersebut. Pemilihan kalimat dalam bercerita sudah sesuai hanya saja anggota terlihat tidak percaya diri dan masih terlihat malu malu

625

Nama : Luice Akhendro Wrdjaya
 Kelas : VII-2
 No. Absen : 25
 Judul Teks Fabel : Kuda Berkulit Harimau
 Penilaian Tes Lisan

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	a. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah dipahami	4
		b. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan baik, namun kurang bisa dipahami	3
		c. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa dipahami	2
		d. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa dipahami	1
2	Ketepatan Kata	a. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		b. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun kurang lengkap	3
		c. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		d. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1
3	Ketepatan Kalimat	a. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		b. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		c. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		d. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1
4	Kelancaran	a. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda tepat	4
		b. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		c. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		d. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1
JUMLAH SKOR			13

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25$$

Nama : Luice Alehendro Wajaya
 Kelas : VII-2
 No. Absen : 25
 Judul Teks Fabel : Kuda Berkulit Harimau

Penilaian Tes Lisan

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	a. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah dipahami	4
		b. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan baik, namun kurang bisa dipahami	3
		c. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa dipahami	2
		d. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa dipahami	1
2	Ketepatan Kata	a. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		b. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun kurang lengkap	3
		c. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		d. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1
3	Ketepatan Kalimat	a. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		b. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		c. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		d. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1
4	Kelancaran	a. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda tepat	4
		b. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		c. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		d. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1
JUMLAH SKOR			13

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25$$

LAMPIRAN SOAL 2

Nama Siswa : ELVIRA KHAIROUNNISA
 Kelas : VII²
 No. Absen : 14
 Judul Cerita Fabel : SEMUA ISTIMEWA

Soal

1. Ceritakan kembali isi teks cerita fabel tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri!
2. Berikanlah tanggapanmu terhadap teman yang sedang menceritakan kembali isi teks cerita fabel berdasarkan ketepatan isi cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat dan kelancarannya! (Tuliskan pendapatmu di kolom yang tersedia)

Saya ingin memberikan tanggapan.....
 Terhadap kelompok 4 dalam bercerita
 teks fabel tersebut penggunaan kata
 kurang bervariasi dan menentu.....
 sehingga kami sebagai pendengar merasa
 bosan.

Nama : Elvira Khairunnisa
 Kelas : VII-2
 No. Absen : 14
 Judul Teks Fabel : Semua Istimewa

Penilaian Tes Lisan

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	a. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan sangat baik dan mudah dipahami	4
		b. Keseluruhan isi cerita di ungkapkan dengan baik, namun kurang bisa dipahami	3
		c. Keseluruhan isi cerita kurang di ungkapkan dengan baik dan kurang bisa dipahami	2
		d. Keseluruhan isi cerita tidak di ungkapkan dengan baik dan tidak bisa dipahami	1
2	Ketepatan Kata	a. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita dan bervariasi	4
		b. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan cerita namun kurang lengkap	3
		c. Pilihan kata yang digunakan sederhana	2
		d. Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan cerita	1
3	Ketepatan Kalimat	a. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat, sederhana dan mudah dipahami	4
		b. Pemilihan kalimat yang digunakan sudah tepat	3
		c. Pemilihan kalimat yang digunakan kurang sempurna sesuai dengan cerita	2
		d. Pemilihan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan cerita dan kurang bervariasi sehingga sulit dipahami	1
4	Kelancaran	a. Kelancaran siswa dalam bercerita dari awal sampai akhir dengan jeda tepat	4
		b. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan sesekali tersendat dan jeda kurang tepat	3
		c. Kelancaran siswa dalam bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	2
		d. Kelancaran siswa dalam bercerita tersendat-sendat dari awal sampai akhir cerita dengan jeda yang tidak tepat.	1
JUMLAH SKOR			12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

LAMPIRAN**DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN****KELAS EKPERIMEN**





LAMPIRAN

Dokumentasi Kelas Kontrol

KELAS KONTROL







TABEL A.4. Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
-3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
-3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441

LAMPIRAN

Lampiran

Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142

30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,85}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

TABEL Df “T Hitung”

df	α			
	0.10	0.05	0.02	0.01
1	6.314	12.706	31.821	63.657
2	2.920	4.303	6.965	9.925
3	2.353	3.182	4.541	5.841
4	2.132	2.776	3.747	4.604
5	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.681	2.017	2.416	2.695

44	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.670	2.000	2.389	2.659
62	1.670	1.999	2.388	2.657
63	1.669	1.998	2.387	2.656
64	1.669	1.998	2.386	2.655
65	1.669	1.997	2.385	2.654
66	1.668	1.997	2.384	2.652
67	1.668	1.996	2.383	2.651
68	1.668	1.995	2.382	2.650
69	1.667	1.995	2.382	2.649
70	1.667	1.994	2.381	2.648
71	1.667	1.994	2.380	2.647
72	1.666	1.993	2.379	2.646
73	1.666	1.993	2.379	2.645
74	1.666	1.993	2.378	2.644
75	1.665	1.992	2.377	2.643
76	1.665	1.992	2.376	2.642
77	1.665	1.991	2.376	2.641
78	1.665	1.991	2.375	2.640
79	1.664	1.990	2.374	2.640
80	1.664	1.990	2.374	2.639
81	1.664	1.990	2.373	2.638
82	1.664	1.989	2.373	2.637
83	1.663	1.989	2.372	2.636
84	1.663	1.989	2.372	2.636
85	1.663	1.988	2.371	2.635
86	1.663	1.988	2.370	2.634
87	1.663	1.988	2.370	2.634
88	1.662	1.987	2.369	2.633
89	1.662	1.987	2.369	2.632
90	1.662	1.987	2.368	2.632
91	1.662	1.986	2.368	2.631

92	1.662	1.986	2.368	2.630
93	1.661	1.986	2.367	2.630
94	1.661	1.986	2.367	2.629
95	1.661	1.985	2.366	2.629
96	1.661	1.985	2.366	2.628
97	1.661	1.985	2.365	2.627
98	1.661	1.984	2.365	2.627
99	1.660	1.984	2.365	2.626
100	1.660	1.984	2.364	2.626
10000	1.645	1.960	2.327	2.576



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Mobas 28738
website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris
Program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Ayu Putri
NPM : 1502040069
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS IPK = 3,66

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Dipastikan oleh Dekan Fakultas
<p><i>Handwritten:</i> 2/2/19 AB: 25/2/2019</p>	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kangaroo Gemerincing terhadap Kemampuan Menanggapi Pembacaan Cerpen Oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2018 – 2019	
	Pengaruh Model Kooperatif Tipe Print Counterpoint terhadap Menanggapi Isi Berita Oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2018 – 2019	
	Pengaruh Aplikasi Line Webtoon Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas IX SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2018 – 2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2019

Hormat dan mohon,

Diah Ayu Putri

Keterangan,

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Ayu Putri
NPM : 1502040069
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menanggapi Cara Pembacaan Cerpen oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Hj. Syamsuyumita, MPd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Diah Ayu Putri

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : ~~300~~ /IL3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : DIAH AYU PUTRI
N P M : 1502040069
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing
Gemerincing terhadap Kemampuan Menanggapi Cara
Pembacaan Cerpen oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria
Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 01 Maret 2020

Medan, 24 Jumadil Akhir 1440 H
01 Maret 2019 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
 NPM : 1502040069
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menanggapi Cara Pembacaan Cerpen oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2019

Hormat saya,

Diah Ayu Putri

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6622400 Ext. 22,23,30
 website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
 NPM : 1502040069
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing
 Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi
 Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan
 Tahun Pembelajaran 2018-2019.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27 Maret 2019	Penyerahan Proposal	
10 April 2019	Perbaikan Tanda Penghubung, EYD, Rumusan Masalah, Tujuan, Sampel dan Instrumen Penelitian, Daftar Pustaka	
15 April 2019	Perbaikan Variabel Penelitian, Tambah Teori tentang Indikator mampu bermita	
20 April 2019	Daftar Pustaka	
9 Mei 2019	Ac. Seminar proposal	

Medan, 9 Mei 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6622400 Ext. 22,23,30
 website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 9 Mei 2019

Lampiran : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirahim
 Assalamua'alaikum, Wb. Wb

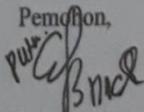
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
 NPM : 1502040069
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing
 Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi
 Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan
 Tahun Pembelajaran 2018-2019.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuintansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuintansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy
4. Foto kopi K1, K2, K3.

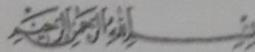
Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

 Diah Ayu Putri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 201381 telp. (061) 6622499 Fax. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
NPM : 1502040069
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing
Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali
Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria
Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
NPM : 1502040069
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Diah Ayu Putri

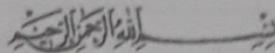
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail fkip@umu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
NPM : 1502040069
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita. Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6621000
 Website: <http://fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

Halaman ini agar dibagikan
 dan dipertahankan

Nomor : 4490/IL3/UMSU-02/F/2019 Medan, 30 Syawal 1440 H
 Lamp : -- 04 Juli 2019 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
 Kepala SMP Bina Satria Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Bina Satria Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : DIAH AYU PUTRI
 N P M : 1502040069
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan
 Dr. H. Y. Frianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Pertinggal **



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP SWASTA BINA SATRIA**

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NSS : 204076011383

NDS : G.17072016

Marelan IX No. 1 Kel. Tanah Enam Ratus Kec. Medan Marelan - Medan 20245 Telp. 061-6853280 E-mail : smpbinasatria@yahoo.com

SURAT KETERANGAN RISET

No : 057/YPBS-SMP/SK/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusdah Lubis, S.Pd, MM
Nip. : -
J a b a t a n : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Swasta Bina Satria

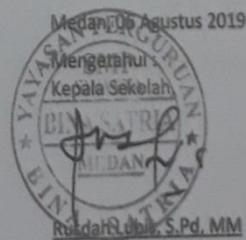
Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : DIAH AYU PUTRI
N P M : 1502040069
P P R O G R A M S T U D I : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
A S A L P E R G . T I N G G I : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Bina Satria Medan mulai tanggal 30 Juli s.d 03 Agustus 2019, untuk memperoleh informasi/keterangan serta data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING GEMERINCING TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FABEL OLEH SISWA KELAS VII SMP BINA SATRIA TAHUN PELAJARAN 2019-2020*".

Selanjutnya yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian Surat Keterangan Riset ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. FKIP-UMSU
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619956 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fsk@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
 NPM : 1502040069
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30/8/2019	Melengkapi - Abstrak - Kata Pengantar - Daftar Isi mengenai Margin		
31/8/2019	- Daftar Lampiran - EVO		
2/9/2019	- Bab IV Dukung Hasil Penelitian - Bab V Kesimpulan		
4/9/2019	- Perbaiki Abstrak - Kata Pengantar - Margin Daftar Isi		
5/9/2019	- Perbaiki Abstrak		
6/9/2019	Ace. Sidang meja hijau		

Medan, 7 September 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Diah Ayu Putri
 NPM : 1502040069
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing
 Gemerincing terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi
 Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan
 Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 17 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

[Signature]
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. E. M. Nasution, S.Pd., M.Pd.

[Signature]

Dr. Mhd Isman, M.Hum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, 17 September 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
 Di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

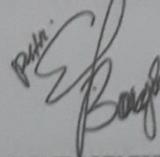
Nama : **DIAH AYU PUTRI**
 No. Pokok Mahasiswa : 1502040069
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Marelan Raya Psr 1 Rel Gg. Bina Satria

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

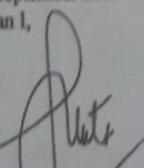
Permohon,



DIAH AYU PUTRI

Medan, September 2019
 Disetujui oleh :
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I,

Medan, 17 September 2019
 Wakil Dekan I,



Dr. Muhammad Arifia, S.H., M.Hum.

Dra. Hl. Svamsuyurnita, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **DIAH AYU PUTRI**
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 02 Februari 1997
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
 No. Pokok Mahasiswa : 1502040069
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat Ruma : Jl. Marelan Raya Psr I Rel Gg. Bina Satria

Telp/HP : 0813-6192-5938
 Pekerjaan/Instansi : -
 Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



DIAH AYU PUTRI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Diah Ayu Putri
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 02 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Engsel Marelan Psr. 1 Rel Gg. Bina Satria
Anak : I (Pertama) dari 2 Bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : M. Nurianto Inata
Ibu : Nurliana S.Pd
Alamat : Jln. Engsel Marelan Psr 1 Rel Gg. Bina Satria

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK SWASTA WAHIDIN SUDIROHUSODO Tamat Tahun 2003/2004
2. SD SWASTA TRI BAKTI Tamat Tahun 2008/2009
3. SMP NEGERI 38 MEDAN Tamat Tahun 2011/2012
4. SMA NEGERI 16 MEDAN Tamat Tahun 2014/2015
5. PERGURUAN TINGGI SWASTA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA